

**PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA KUASI REORGANISASI
PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA TBK ("TAMBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI")**

**INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM
PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA TBK ("PERSEROAN")**

Sehubungan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.L.1. tentang Kuasi Reorganisasi, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-718/BL/2012 tanggal 28 Desember 2012 ("Peraturan IX.L.1"), Perseroan berencana untuk melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan ketentuan Peraturan IX.L.1 ("Rencana Kuasi Reorganisasi").



PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk

Kegiatan Usaha

Bergerak dalam bidang jasa perawatan, reparasi, dan *overhaul* pesawat terbang, perdagangan besar alat transportasi udara dan perlengkapannya, aktivitas kebandarudaraan serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha.

Berkedudukan di Kota Tangerang, Indonesia

Kantor Pusat

Lantai 2, Lobby Selatan, Hanggar 4 PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
Area Perkantoran Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta
Tangerang 15125, Indonesia
Telp.: (021) 550 8717
Fax.: (021) 550 10461
Situs web: www.gmf-aeroasia.co.id
E-mail: corporate.secretary@gmf-aeroasia.co.id

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DARI SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL YANG TERDAPAT DALAM TAMBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN MENEGASKAN, BAHWA SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, INFORMASI MATERIAL YANG TERDAPAT DALAM TAMBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG TERDAPAT DALAM TAMBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR, TIDAK LENGKAP ATAU MENYESATKAN.

Perubahan dan/atau Tambahan atas Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Tangerang, 06 Juli 2026 dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Keterbukaan Informasi yang telah diterbitkan pada tanggal 25 Mei 2026 beserta dengan perubahan-perubahannya yang diterbitkan pada tanggal 12 Juni 2026 dan 19 Juni 2026.

PENDAHULUAN

Dalam rangka menyajikan gambaran yang lebih akurat dan mencerminkan kondisi yang sesungguhnya atas posisi keuangan Perseroan, serta sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mempertahankan keberlangsungan usaha dan mendukung pertumbuhan yang berkesinambungan di masa mendatang, Perseroan bermaksud untuk melaksanakan Rencana Kuasi Reorganisasi dengan menggunakan posisi laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Januari 2026.

Keterbukaan Informasi ini dibuat sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Kuasi Reorganisasi, salah satunya dengan cara pengurangan modal ("**Rencana Kuasi Reorganisasi**").

Perseroan menyampaikan Keterbukaan Informasi ini kepada para Pemegang Saham sebagai bagian dari pemenuhan ketentuan yang diatur dalam Peraturan IX.L.1.

Sehubungan dengan Rencana Kuasi Reorganisasi, Perseroan bermaksud untuk memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**RUPSLB**") atas pelaksanaan kuasi reorganisasi dan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor sehubungan dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi. Adapun kuasi reorganisasi akan menjadi efektif setelah pengurangan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor Perseroan efektif.

URAIAN SINGKAT TENTANG PERSEROAN

A. Riwayat Singkat

Perseroan, suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dan berkedudukan di Tangerang, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 93 tanggal 26 April 2002, yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (kini Menteri Hukum Republik Indonesia atau "**Menkum**") berdasarkan Surat Keputusan No. C-11685 HT.01.01.TH.2002 tanggal 28 Juni 2002 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("**BNRI**") No. 78 tanggal 27 September 2002 dan Tambahan BNRI No. 11677 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Anggaran dasar Perseroan telah diubah beberapa kali dan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk atau disingkat PT GMF Aero Asia Tbk No. 9 tanggal 18 Juni 2026, yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0040387.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 23 Juni 2026, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum Republik Indonesia ("**Kemenkum**") No. AHU-0136276.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 23 Juni 2026 ("**Akta No. 9/2026**").

Akta Pendirian Perseroan, beserta anggaran dasar Perseroan sebagaimana terakhir diubah dengan Akta No. 9/2026, serta seluruh perubahannya dari waktu ke waktu, selanjutnya disebut sebagai "**Anggaran Dasar Perseroan**".

B. Kegiatan Usaha Perseroan

Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau KBLI adalah Reparasi dan Pemeliharaan Pesawat Udara (KBLI: 33153); Industri Pesawat Udara Berawak dan Mesin Terkait (KBLI: 30301); Industri Pesawat Udara Tanpa Awak dan Mesin Terkait (KBLI: 30301); Reparasi dan Pemeliharaan Motor Listrik, Generator, dan Transformator (KBLI: 33141); Reparasi dan Pemeliharaan Alat Ukur, Alat Uji, serta Peralatan Navigasi dan Pengontrol (KBLI: 33131); Reparasi dan Pemeliharaan Mesin Untuk Keperluan Umum (KBLI: 33121); Perdagangan Besar Alat Transportasi Udara, Suku Cadang dan Perlengkapannya (KBLI: 46594); Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik (KBLI: 46521); Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya (KBLI: 46599); Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya (KBLI: 52109); Aktivitas Gudang Berikat (KBLI: 52103); Angkutan Multimoda (KBLI: 52291); Aktivitas Kebandarudaraan (KBLI: 52231); Jasa Pengurusan Transportasi (JPT) (KBLI: 52311); Pelayanan Penumpang, Bagasi, Kargo, Pos, dan Teknis Penanganan Udara di Darat (KBLI: 52233); Aktivitas Pemeriksaan dan Pengendalian Keamanan Muatan Penerbangan (KBLI: 52234); Aktivitas Konsultasi Manajemen dan Bisnis Lainnya (KBLI: 70209); Penelitian dan Pengembangan Enjinering dan Teknologi (KBLI: 72102); Jasa Inspeksi Teknis (KBLI: 71202); Jasa Pengujian Teknis (KBLI: 71204); Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Mesin dan Peralatan Radiasi (KBLI: 77397); Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Mesin, Peralatan, dan Barang Berwujud Lainnya Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya (KBLI: 77399); dan Pendidikan Teknik Swasta (KBLI: 85596).

Namun kegiatan usaha yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah bergerak dalam bidang jasa perawatan, reparasi, dan *overhaul* pesawat terbang, perdagangan besar alat transportasi udara dan perlengkapannya, aktivitas kebandarudaraan serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha.

Adapun rincian dari masing-masing kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan Perseroan yaitu:

1. Industri:

- a. reparasi dan pemeliharaan pesawat udara;
- b. industri pesawat udara berawak dan mesin terkait;
- c. reparasi dan pemeliharaan motor listrik, generator dan transformator;
- d. reparasi dan pemeliharaan alat ukur, alat uji serta peralatan navigasi dan pengontrol; dan
- e. reparasi dan pemeliharaan mesin untuk keperluan umum.

2. Perdagangan besar dan eceran:
 - a. perdagangan besar alat transportasi udara, suku cadang dan perlengkapannya;
 - b. perdagangan besar suku cadang elektronik; dan
 - c. perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.
3. Transportasi dan penyimpanan:
 - a. pergudangan dan penyimpanan lainnya;
 - b. aktivitas gudang berikat; dan
 - c. jasa pengurusan transportasi.
4. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis:
 - a. aktivitas konsultasi manajemen dan bisnis lainnya;
 - b. penelitian dan pengembangan enjinering dan teknologi;
 - c. jasa inspeksi teknis; dan
 - d. jasa pengujian teknis.

C. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Komposisi struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan yang digunakan dalam keterbukaan informasi ini merujuk pada posisi per tanggal 31 Januari 2026 setelah mempertimbangkan secara penuh seluruh dampak penyesuaian dari pelaksanaan Aksi Korporasi Pendahuluan, yakni Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD II) yang berlangsung sejak 29 Desember 2025 hingga 9 Januari 2026, sebagaimana telah dinyatakan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk atau disingkat PT GMF Aero Asia Tbk No. 3 tanggal 27 Januari 2026, yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0027489 tanggal 29 Januari 2026, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum No. AHU-0016085.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 29 Januari 2026 dan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Januari 2026, yang diterbitkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, dengan rincian struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal (i) Rp100 per Saham Seri A dan (ii) Rp25 per Saham Seri B		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (dalam Rupiah)	
Modal Dasar			
Seri A	28.233.511.500	2.823.351.150.000	
Seri B	287.065.954.000	7.176.648.850.000	
Total Modal Dasar	315.299.465.500	10.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Seri A			
1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	25.156.058.796	2.515.605.879.600	20,15
2. PT Aero Wisata	254.101.604	25.410.160.400	0,21
3. Andi Fahrurrozi (Direktur)	144.400	14.440.000	0,00
4. Kepemilikan masyarakat di bawah 5 %	2.823.206.700	282.320.670.000	2,26
Seri B			
1. PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)	82.100.173.900	2.052.504.347.500	65,77
2. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	9.093.245.600	227.331.140.000	7,28
3. PT Aero Wisata	91.850.900	2.296.272.500	0,07
4. Andi Fahrurrozi (Direktur)	2.156.100	53.902.500	0,00
5. Giring Ganesha Djumaryo (Komisaris)	505.000	12.625.000	0,00
6. Endang Tardiana (Direktur)	3.300	82.500	0,00
7. Bobi Gumelar Raspati (Direktur)	679	16.975	0,00
8. Kepemilikan masyarakat di bawah 5 %	5.313.811.455	132.845.286.375	4,26
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Seri A	28.233.511.500	2.823.351.150.000	22,62
Seri B	96.601.746.934	2.415.043.673.350	77,38
Total Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	124.835.258.434	5.238.394.823.350	100,00
Saham dalam Portepel			
Saham Seri A	-	-	
Saham Seri B	190.464.207.066	4.761.605.176.650	

Keterangan	Nilai Nominal (i) Rp100 per Saham Seri A dan (ii) Rp25 per Saham Seri B		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (dalam Rupiah)	
Jumlah Saham dalam Portepel	190.464.207.066	4.761.605.176.650	

D. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Berdasarkan (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk atau disingkat PT GMF Aero Asia Tbk No. 16 tanggal 28 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0144480 tanggal 17 Juli 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU 0141925.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 17 Juli 2023, (ii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk atau disingkat PT GMF Aero Asia Tbk No. 5 tanggal 5 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0298833 tanggal 16 Juni 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0132822.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 16 Juni 2025, dan (iii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk atau disingkat PT GMF Aero Asia Tbk No. 6 tanggal 26 September 2025, yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diberitahukan dan diterima oleh Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0347084 tanggal 7 Oktober 2025 susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama / Komisaris Independen	:	Oki Yanuar
Komisaris Independen	:	Dean Arslan
Komisaris	:	Giring Ganesha Djumaryo
Komisaris	:	Sugiharto Prapto

Direksi

Direktur Utama	:	Andi Fahrurrozi
Direktur <i>Base Management</i>	:	Bobi Gumelar Raspati
Direktur Keuangan	:	Tri Hartono
Direktur Sumber Daya Manusia	:	Mitra Piranti
Direktur <i>Line Operation</i>	:	Endang Tardiana

INFORMASI MENGENAI RENCANA KUASI REORGANISASI

A. Latar Belakang dan Alasan

Sehubungan dengan Perseroan yang masih mencatatkan saldo laba negatif sebesar AS\$512 juta pada pos ekuitas sebagaimana tercermin dalam laporan keuangan interim yang telah diaudit tanggal 31 Januari 2026, kondisi ini secara langsung mempersempit peluang Perseroan untuk memperoleh akses terhadap pendanaan eksternal, membatasi kemampuan dalam melakukan ekspansi bisnis dan menjalin kemitraan strategis jangka panjang, serta menekan daya saing Perseroan di tengah persaingan industri MRO global.

Sejalan dengan penurunan permintaan jasa perawatan pesawat sebagai dampak Covid-19, Perseroan mengalami penurunan *revenue*, sementara terdapat biaya tetap yang harus dibayarkan sehingga hal ini menyebabkan penurunan kinerja keuangan yang pada akhirnya menyebabkan Perseroan berada dalam kondisi ekuitas negatif. Berdasarkan hasil laporan keuangan interim *audited* tanggal 31 Januari 2026, Perseroan mencatatkan akumulasi saldo laba defisit sebesar AS\$512 juta. Kondisi ini menandai tahun kedelapan berturut-turut Perseroan membukukan ekuitas negatif, setelah pertama kali terjadi pada tahun 2018, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	31 Januari	31 Desember								
	2026	2025	2024	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017
Total Laba/ Rugi Usaha	3.115.560	60.570.542	42.004.083	27.701.400	24.867.219	(94.494.930)	(311.340.522)	(34.743.937)	28.450.109	66.226.277
Total Laba/ Rugi Bersih	2.665.983	33.967.745	26.900.045	20.168.689	3.628.331	(127.351.803)	(328.760.804)	(54.013.803)	11.124.991	50.946.349
Laba Ditanah (Defisit)	(512.867.455)	(515.560.342)	(549.509.497)	(576.400.613)	(596.677.076)	(600.248.840)	(472.852.450)	(128.709.768)	(68.389.523)	17.694.098

Situasi tersebut mempersempit *opportunity* Perseroan dalam memperoleh akses pendanaan eksternal, membatasi kemampuan untuk melakukan ekspansi bisnis, menghambat potensi menjalin kemitraan strategis jangka panjang, serta menurunkan daya saing di tengah persaingan industri MRO global yang semakin ketat.

Namun melalui langkah-langkah efisiensi dan restrukturisasi yang agresif, Perseroan berhasil membalikkan keadaan dengan mencetak laba bersih berturut-turut sejak tahun 2022 hingga saat ini. Pada tahun 2024 dan tahun 2025, Perseroan juga telah melakukan beberapa aksi korporasi yang bertujuan untuk memperbaiki struktur modal yaitu *inbreng* aset dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan PT Angkasa Pura Indonesia (Persero). Langkah *inbreng* tersebut berhasil mengubah struktur permodalan Perseroan menjadi membalikkan posisi ekuitas dari defisiensi modal menjadi ekuitas yang nilainya positif.

Selaras dengan ketentuan Peraturan IX.L.1, Kuasi Reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang digunakan untuk melakukan restrukturisasi ekuitas dengan cara mengeliminasi saldo laba negatif (defisit) yang timbul dari kerugian historis, sehingga memberikan ruang bagi Perseroan untuk tumbuh secara berkelanjutan di masa mendatang.

B. Tujuan dilakukannya Rencana Kuasi Reorganisasi

Meskipun posisi ekuitas Perseroan saat ini telah kembali positif, Perseroan masih dihadapkan dengan satu tantangan utama, yaitu saldo laba negatif (*retained earnings deficit*). Dewan Komisaris dan Direksi PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk telah mengadakan rapat serta menghasilkan keputusan untuk melakukan kuasi reorganisasi dengan cara mengeliminasi saldo laba negatif (defisit) menggunakan pos-pos ekuitas yang nilainya positif dengan urutan prioritas sesuai dengan Peraturan IX.L.1. Kuasi reorganisasi bertujuan untuk:

- Menyajikan laporan posisi keuangan yang lebih mencerminkan kondisi yang sesungguhnya saat ini dimana kondisi Perseroan lebih sehat, stabil, dan representatif terhadap prospek usaha ke depan tanpa dibebani defisit masa lalu;
- Penguatan struktur keuangan, melalui perbaikan kualitas ekuitas dengan mengeliminasi saldo akumulasi rugi (saldo laba negatif) dengan menggunakan komponen ekuitas lain seperti agio saham, selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali serta pengurangan modal saham, sehingga memberikan fondasi yang lebih kokoh bagi keberlanjutan usaha.
- Meningkatkan daya tarik investor, di mana dengan tidak adanya saldo defisit, diharapkan Perseroan memiliki kemampuan untuk membagikan dividen sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor untuk memiliki saham Perseroan.
- Dengan kondisi posisi keuangan yang tidak terbebani saldo defisit historis, Perseroan diharapkan lebih mudah memperoleh pendanaan dari kreditur, jika diperlukan serta mitra strategis dalam mendukung ekspansi dan pembiayaan di masa depan.

C. Persyaratan Kuasi Reorganisasi

Sesuai dengan ketentuan Peraturan IX.L.1, persyaratan untuk dapat melakukan kuasi reorganisasi adalah sebagai berikut:

- memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan Standar Akuntansi Keuangan;
- terdapat saldo laba negatif yang material dalam laporan keuangan tahunan yang diaudit selama 3 (tiga) tahun terakhir. Saldo laba negatif dianggap material jika nilai absolut saldo laba negatif tersebut lebih dari:
 - 60% (enam puluh perseratus) dari modal disetor; dan
 - 10 kali dari rata-rata laba tahun berjalan selama 3 (tiga) tahun terakhir; dan
- memiliki prospek yang baik, dibuktikan dengan adanya laba usaha atau laba operasional, dan laba tahun berjalan dalam laporan keuangan tahunan yang diaudit selama 3 (tiga) tahun terakhir secara berturut-turut dan dalam laporan keuangan yang diaudit yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan Rencana Kuasi Reorganisasi.

Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan IX.L.1 sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini serta hal-hal lain yang telah diuraikan pada data Keuangan Perseroan sebagai berikut:

Deskripsi	31 Januari		31 Desember	
	2026	2025	2024	2023
Pendapatan	41.807.493	491.882.794	421.223.186	373.206.984
Beban usaha	(38.691.933)	(431.312.252)	(379.219.103)	(345.505.584)
Laba usaha	3.115.560	60.570.542	42.004.083	27.701.400
Laba sebelum pajak penghasilan	4.186.651	40.731.802	24.744.115	19.730.024
Laba tahun berjalan	2.665.983	33.967.745	26.900.045	20.168.689
[a] Rata-rata laba tahun berjalan selama tiga tahun terakhir (2023, 2024 dan 2025)	27.012.160			
[b] Modal saham	364.055.490	356.883.826	219.015.655	219.015.655
Tambahan modal disetor	300.859.138	288.567.252	62.417.236	62.417.236
Uang muka atas modal saham	-	-	25.909.891	-
[c] Total Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	664.914.628	645.451.078	307.342.782	281.432.891
[d] Saldo defisit	(512.867.455)	(515.560.342)	(549.509.497)	(576.400.613)
Terdapat akumulasi rugi (defisit) yang material dalam laporan keuangan tahunan yang diaudit selama 3 (tiga) tahun terakhir. Akumulasi rugi (defisit) dianggap material jika nilai absolut akumulasi rugi (defisit) tersebut lebih dari:				
a. 60% (enam puluh persen) dari modal disetor				
[d] / [b x 60%]	234,79%	240,77%	418,17%	438,63%
Persentase dari total modal disetor [d] / [c]	77,13%	79,88%	178,79%	204,81%
b. 10 (sepuluh) kali dari rata-rata laba tahun berjalan selama 3 tahun terakhir				
[d] / [a]	-	19,09x	-	-

Perseroan menunjukkan prospek usaha yang positif untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2026, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 secara berturut-turut dengan konsisten memperoleh laba usaha, masing-masing sebesar AS\$3.115.560, AS\$60.570.542, AS\$42.004.083 dan AS\$27.701.400. Perseroan juga mencatat laba tahun berjalan pada periode yang sama masing-masing sebesar AS\$2.665.983, AS\$33.967.745, AS\$26.900.045, dan AS\$20.168.689. Sepanjang tahun 2023 sampai dengan 31 Januari 2026, Perseroan menunjukkan tren pemulihan dan pertumbuhan kinerja yang positif.

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat pendapatan usaha sebesar AS\$373.206.984 dengan laba tahun berjalan AS\$20.168.689, mencerminkan efektivitas strategi efisiensi dan pemasaran. Kinerja tersebut meningkat pada tahun 2024 dengan pendapatan tumbuh 12,87% menjadi AS\$421.223.186 juta dan laba bersih mencapai AS\$26.900.045, didorong oleh aktivitas reaktivasi pesawat Garuda dan Citilink.

Tren positif berlanjut pada tahun 2025 dengan laba tahun berjalan meningkat menjadi AS\$33.967.745, yang menunjukkan penguatan profitabilitas. Dari sisi posisi keuangan, Perseroan tetap berada dalam kondisi yang solid dengan total aset AS\$812.980.121, liabilitas AS\$698.413.061, dan ekuitas positif AS\$114.567.060 juta per 31 Desember 2025. Perbaikan struktur keuangan ini diharapkan dapat mendukung implementasi kuasi reorganisasi serta mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tren positif tersebut berhasil dipertahankan hingga periode yang berakhir pada 31 Januari 2026. Pada periode satu bulan tersebut, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar AS\$41.807.493 dengan capaian laba periode berjalan sebesar AS\$2.665.983. Keberhasilan menjaga profitabilitas ini secara langsung memperkuat struktur permodalan Perusahaan, di mana per 31 Januari 2026, Perseroan mencatat total aset sebesar AS\$831.955.533, total liabilitas menjadi AS\$695.247.478 dan total ekuitas positif Perseroan meningkat signifikan menjadi AS\$136.708.055. Perbaikan struktur keuangan ini diharapkan dapat mendukung implementasi Kuasi Reorganisasi serta mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

D. Informasi Mengenai Rencana Kuasi Reorganisasi

Perseroan bermaksud melakukan Rencana Kuasi Reorganisasi dengan mengeliminasi saldo laba negatif sebesar AS\$512.867.455 per 31 Januari 2026. Setelah pelaksanaan Rencana Kuasi Reorganisasi tersebut, saldo laba negatif Perseroan akan menjadi nol.

Perseroan bermaksud melakukan Rencana Kuasi Reorganisasi dengan cara mengeliminasi akumulasi saldo laba negatif dengan menggunakan pos-pos ekuitas di bawah ini yang nilainya positif dengan urutan prioritas sebagai berikut:

1. Agio saham

Eliminasi akumulasi saldo laba negatif Perseroan dengan saldo positif akun agio saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah (AS\$)
Saldo laba negatif	(512.867.455)
Eliminasi dengan jumlah agio saham	299.560.847
Sisa saldo laba negatif	(213.306.608)

2. Selisih modal dari transaksi saham treasury

Eliminasi antara sisa saldo akumulasi saldo laba negatif setelah eliminasi saldo positif agio saham dengan selisih modal dari transaksi saham treasury adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah (AS\$)
Saldo laba negatif	(213.306.608)
Eliminasi dengan jumlah selisih modal dari transaksi saham treasury	-
Sisa saldo laba negatif	(213.306.608)

3. Selisih kurs atas modal disetor

Eliminasi antara sisa saldo laba negatif setelah eliminasi saldo positif agio saham, selisih modal dari transaksi saham treasury dengan selisih kurs atas modal disetor adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah (AS\$)
Saldo laba negatif	(213.306.608)
Eliminasi dengan jumlah selisih kurs atas modal disetor	-
Sisa saldo laba negatif	(213.306.608)

4. **Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali**

Eliminasi antara sisa saldo laba negatif setelah eliminasi saldo positif agio saham, selisih modal dari transaksi saham treasuri, dan selisih kurs atas modal disetor dengan saldo pos selisih transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah (AS\$)
Saldo laba negatif	(213.306.608)
Eliminasi dengan jumlah selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	-
Sisa saldo laba negatif	(213.306.608)

5. **Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali**

Eliminasi antara sisa saldo laba negatif setelah eliminasi saldo positif agio saham, selisih modal dari transaksi saham treasuri, selisih kurs modal disetor, dan selisih transaksi dengan pihak nonpengendali dengan saldo positif pos selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah (AS\$)
Saldo laba negatif	(213.306.608)
Eliminasi dengan jumlah selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	1.142.271
Sisa saldo laba negatif	(212.164.337)

6. **Modal saham**

Pos-pos pada Angka 1 hingga Angka 5 di atas tidak dapat menutup seluruh akumulasi rugi (defisit) Perseroan, Dimana jumlah saldo laba negatif setelah dilakukan eliminasi dengan menggunakan pos-pos pada Angka 1 hingga angka 5 di atas masih tersisa senilai AS\$212.164.337. Oleh karena itu, maka selanjutnya Perseroan akan melakukan penurunan modal ditempatkan, dan disetor Perseroan melalui mekanisme penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar untuk menutupi saldo laba negatif yang masih tersisa tersebut.

Perseroan melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor dengan cara menurunkan nilai nominal saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham, maka modal dasar Perseroan menjadi:

Susunan Permodalan	Sebelum Kuasi			Sesudah Kuasi		
	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai (Rp)	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai (Rp)
Modal Dasar						
Saham Seri A	100	28.233.511.500	2.823.351.150.000	19	28.233.511.500	536.436.718.500
Saham Seri B	25	287.065.954.000	7.176.648.850.000	19	287.065.954.000	5.454.253.126.000
Jumlah Modal Dasar		315.299.465.500	10.000.000.000.000		315.299.465.500	5.990.689.844.500

Dengan adanya pengurangan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor Perseroan sebagaimana dimaksud di atas, struktur permodalan Perseroan keseluruhan sebagai berikut:

Susunan Permodalan	Sebelum Kuasi				Sesudah Kuasi			
	Jumlah Saham	%	Jumlah Nilai (Rp)	Jumlah Nilai (AS\$)	Jumlah Saham	%	Jumlah Nilai (Rp)	Jumlah Nilai (AS\$)
Modal Dasar								
Saham Seri A	28.233.511.500	8,95	2.823.351.150.000		28.233.511.500	8,95	536.436.718.500	
Saham Seri B	287.065.954.000	91,05	7.176.648.850.000		287.065.954.000	91,05	5.454.253.126.000	
Jumlah Modal Dasar	315.299.465.500	100,00	10.000.000.000.000		315.299.465.500	100,00	5.990.689.844.500	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh								
Saham Seri A	28.233.511.500	22,62	2.823.351.150.000	219.015.655	28.233.511.500	22,62	536.436.718.500	41.612.974
Saham Seri B	96.601.746.934	77,38	2.415.043.673.350	145.039.835	96.601.746.934	77,38	1.835.433.191.746	110.230.275
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	124.835.258.434	100,00	5.238.394.823.350	364.055.490	124.835.258.434	100,00	2.371.869.910.246	151.843.249
Saham dalam Portepel								
Saham Seri A	-	-	-		-	-	-	
Saham Seri B	190.464.207.066	100,00	4.761.605.176.650		190.464.207.066	100,00	3.618.819.934.254	
Jumlah Saham dalam Portepel	190.464.207.066	100,00	4.761.605.176.650		190.464.207.066	100,00	3.618.819.934.254	

Terdapat selisih pembulatan nilai nominal modal saham Kuasi Reorganisasi sebesar AS\$47.904 sebagai akibat atas perbedaan yang timbul dari hasil perhitungan penurunan nilai nominal saham dalam rangka kuasi reorganisasi, di mana nilai nominal per saham dibulatkan sesuai ketentuan sistem pencatatan Administrasi Hukum Umum ("AHU"). Selisih tersebut timbul karena hasil pembagian antara total modal saham dengan jumlah saham beredar tidak menghasilkan angka bulat sesuai satuan nominal yang dapat diterima sistem pencatatan Administrasi Hukum Umum. Untuk tujuan pembukuan, nilai selisih ini diakui dalam akun Tambahan Modal Disetor dan tidak berdampak pada jumlah saham beredar maupun nilai total modal disetor setelah penurunan modal.

Eliminasi antara sisa saldo laba negatif setelah eliminasi saldo positif agio saham, selisih modal dari transaksi saham treasury, selisih kurs modal disetor, selisih transaksi dengan pihak nonpengendali, dan selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali dengan saldo positif pos selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Jumlah (AS\$)
Sisa saldo laba negatif	(212.164.337)
Selisih pembulatan nilai nominal modal saham Kuasi Reorganisasi	(47.904)
Sisa saldo laba negatif setelah selisih pembulatan	(212.212.241)
Eliminasi dengan modal ditempatkan dan disetor penuh:	
Nominal saham sebelum penurunan	364.055.490
Nominal saham setelah penurunan	151.843.249
Selisih penurunan nilai saham	212.212.241
Sisa saldo laba	-

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengurangan modal Perseroan sebagaimana tersebut di atas akan dilaksanakan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. diperolehnya persetujuan RUPSLB Perseroan yang rencananya akan diadakan pada 28 Juli 2026; dan
2. diperolehnya persetujuan dari Menkum atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengurangan modal Perseroan. Sesuai dengan ketentuan Pasal 46 ayat (2) jo. Pasal 45 UUPT, persetujuan Menkum sebagaimana dimaksud dalam butir 2 ini hanya akan diberikan apabila:
 - a) tidak terdapatnya keberatan tertulis dari kreditur Perseroan dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari sejak tanggal diumumkannya keputusan pengurangan modal Perseroan dalam 1 (satu) atau lebih surat kabar harian; atau
 - b) telah tercapainya penyelesaian atas keberatan yang diajukan oleh kreditur (jika ada kreditur yang mengajukan keberatan secara tertulis); atau
 - c) gugatan kreditur (jika ada) ditolak oleh pengadilan berdasarkan putusan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

Dengan asumsi Perseroan tidak menerima adanya keberatan dari kreditur atau pihak lain terkait dengan Rencana Kuasi Reorganisasi, maka setelah pengurangan modal Perseroan sebagaimana dimaksud di atas menjadi efektif, yaitu pada tanggal diperolehnya persetujuan dari Menkum atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana disebut di atas, maka pengurangan modal sebesar Rp2.866.524.913.104 (setara dengan AS\$212.212.241) digunakan untuk mengeliminasi sisa saldo laba negatif Perseroan yang tersisa setelah dilakukan eliminasi dengan menggunakan pos-pos pada angka D.1 hingga D.5 di atas.

Berikut adalah rangkuman cara perhitungan dan tahap-tahap pengeliminasian saldo laba negatif dalam rangka Rencana Kuasi Reorganisasi:

Keterangan (dalam Dolar Amerika Serikat)	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor			Penghasilan Komprensensif lain	Defisit	Total ekuitas diatribusikan ke entitas induk
		Agio saham - neto	Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	Pengampunan pajak			
Saldo per 31 Januari 2026 – sebelum kuasi reorganisasi	364.055.490	299.560.847	1.142.271	156.020	(15.494.214)	(512.867.455)	136.552.959
1. Eliminasi saldo defisit dengan agio saham	-	(299.560.847)	-	-	-	299.560.847	-
Sisa Saldo Defisit	364.055.490	-	1.142.271	156.020	(15.494.214)	(213.306.608)	136.552.959
2. Eliminasi saldo defisit dengan selisih modal dari transaksi saham treasury	-	-	-	-	-	-	-
Sisa Saldo Defisit	364.055.490	-	1.142.271	156.020	(15.494.214)	(213.306.608)	136.552.959
3. Eliminasi saldo defisit dengan selisih kurs atas modal disetor	-	-	-	-	-	-	-
Sisa Saldo Defisit	364.055.490	-	1.142.271	156.020	(15.494.214)	(213.306.608)	136.552.959
4. Eliminasi saldo defisit dengan selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-
Sisa Saldo Defisit	364.055.490	-	1.142.271	156.020	(15.494.214)	(213.306.608)	136.552.959
5. Eliminasi saldo defisit dengan selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	-	-	(1.142.271)	-	-	1.142.271	-
Sisa Saldo Defisit	364.055.490	-	-	156.020	(15.494.214)	(212.164.337)	136.552.959
6a. Penurunan modal	(212.212.241)	212.212.241	-	-	-	-	-
6b. Eliminasi saldo defisit dengan penurunan modal	-	(212.164.337)	-	-	-	212.164.337	-
Saldo per 31 Januari 2026 – setelah kuasi reorganisasi	151.843.249	47.904	-	156.020	(15.494.214)	-	136.552.959

E. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan dibawah ini diambil dari masing-masing laporan keuangan konsolidasian GMF Grup yang telah diaudit untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2026, 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, beserta catatan atas laporan-laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2026 telah diaudit oleh KAP Purwanto Susanti dan Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dan hal-hal lain dalam laporannya No. 01390/2.1505/AU.1/10/1749-2/1/V/2026 tertanggal 19 Mei 2026 yang ditandatangani oleh Ronny Stewart, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 1749).

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah diaudit oleh KAP Purwanto Susanti dan Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dan hal lain dalam laporannya No. 00282/2.1505/AU.1/10/1749-1/1/III/2026 tertanggal 25 Maret 2026 yang ditandatangani oleh Ronny Stewart, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 1749).

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dengan paragraf yang menjelaskan tentang ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha Perseroan dalam laporannya No. 00368/2.1457/AU.1/10/0225-3/1/III/2025 tertanggal 25 Maret 2025 yang ditandatangani oleh Ade Setiawan Elimin, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0225).

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dengan paragraf yang menjelaskan tentang ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha Perseroan dalam laporannya No. 00508/2.1025/AU.1/10/0225-2/1/III/2024 tertanggal 28 Maret 2024 yang ditandatangani oleh Ade Setiawan Elimin, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0225).

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA TBK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 JANUARI 2026, 31 DESEMBER 2025, 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DALAM DOLAR AS				
	31 Januari		31 Desember	
	2026	2025	2024	2023
ASET				
Aset Lancar	332.366.805	303.892.171	206.103.485	246.615.548
Aset Tidak Lancar	499.588.728	509.087.950	218.526.718	203.405.555
TOTAL ASET	831.955.533	812.980.121	424.630.203	450.021.103
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek	310.056.461	305.224.989	237.508.591	279.717.345
Liabilitas Jangka Panjang	385.191.017	393.188.072	445.022.915	481.465.660
TOTAL LIABILITAS	695.247.478	698.413.061	682.531.506	761.183.005
EKUITAS/(DEFISIENSI MODAL)	136.708.055	114.567.060	(257.901.303)	(311.161.902)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	831.955.533	812.980.121	424.630.203	450.021.103

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA TBK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SATU BULAN DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 JANUARI 2026, 31 JANUARI 2025, 31 DESEMBER 2025, 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DALAM DOLAR AS					
	31 Januari		31 Desember		
	2026	2025	2025	2024	2023
Pendapatan	41.807.493	32.260.641	491.882.794	421.223.186	373.206.984
Beban usaha:					
Beban pegawai	(10.938.915)	(9.295.290)	(120.858.733)	(116.569.103)	(101.486.732)
Beban material	(15.312.891)	(10.274.508)	(144.812.174)	(117.177.864)	(97.791.734)
Beban subkontrak	(7.171.108)	(4.704.820)	(108.620.839)	(100.390.977)	(105.611.422)
Beban penyusutan	(1.213.263)	(1.520.513)	(19.331.432)	(18.694.769)	(20.372.753)
Beban operasional	(4.801.341)	(1.949.351)	(32.298.537)	(20.441.906)	(22.284.253)
(Beban) /penghasilan operasi lainnya, neto	745.585	(428.112)	(5.390.537)	(5.944.484)	2.041.310
Laba Usaha	3.115.560	4.088.047	60.570.542	42.004.083	27.701.400

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SATU BULAN DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2026, 31 JANUARI 2025, 31 DESEMBER 2025, 31 DESEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023
DALAM DOLAR AS

	31 Januari		31 Desember		
	2026	2025	2025	2024	2023
Penghasilan dari restrukturisasi utang	-	-	-	695.969	6.876.476
(Kerugian)/ keuntungan restrukturisasi pembayaran	-	-	-	(191.852)	6.711.538
Penghasilan keuangan	89.815	20.695	890.900	337.803	238.867
Beban keuangan	(1.313.983)	(1.527.950)	(20.210.871)	(20.166.464)	(23.619.058)
(Beban)/penghasilan lain-lain, neto	2.295.259	86.134	(518.769)	2.064.576	1.820.801
Laba sebelum pajak penghasilan	4.186.651	2.666.926	40.731.802	24.744.115	19.730.024
(Beban)/ manfaat pajak penghasilan	(1.520.668)	(924.853)	(6.764.057)	2.155.930	438.665
Laba tahun berjalan	2.665.983	1.742.073	33.967.745	26.900.045	20.168.689
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.677.445	1.736.002	34.362.717	27.352.847	19.933.523
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	2.692.887	1.740.903	33.949.155	26.891.116	20.276.463
Kepentingan nonpengendali	(26.904)	1.170	18.590	8.929	(107.774)
Laba neto per saham:					
Dasar dan dilusi	0,00002	0,00005	0,0009	0,0010	0,0007

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA TBK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SATU BULAN DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2026, 31 JANUARI 2025, 31 DESEMBER 2025, 31 DESEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023
DALAM DOLAR AS

	31 Januari		31 Desember		
	2026	2025	2025	2024	2023
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	9.508.012	(293.831)	65.213.105	14.740.437	30.681.202
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(8.601.361)	(160.455)	(4.612.115)	(4.204.144)	(639.036)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	18.033.001	(683.901)	(30.543.032)	(18.528.862)	(14.218.123)
Kenaikan/(penurunan) Neto kas dan setara kas	18.939.652	(1.138.187)	30.057.958	(7.992.569)	15.824.043
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	40.955.739	12.623.481	12.623.481	21.051.033	5.103.013
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	7.828	887.045	(1.723.654)	(434.983)	123.977
Efek dekonsolidasi anak usaha	-	-	(2.046)	-	-
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	59.903.219	12.372.339	40.955.739	12.623.481	21.051.033

F. Analisa dan Pembahasan oleh Manajemen

Perseroan mulai memiliki posisi negatif pada saldo laba ditahannya pada tahun 2018 dan meningkat signifikan pada tahun 2019 menjadi sebesar AS\$128.709.768 yang utamanya disebabkan oleh rugi tahun berjalan sebesar AS\$54.013.803. Adapun transaksi signifikan yang menyebabkan rugi tahun berjalan adalah rugi usaha sebesar AS\$34.743.937 dan beban keuangan sebesar AS\$19.591.875.

Dalam periode 2019–2025, Perseroan menghadapi berbagai dinamika eksternal maupun internal yang mempengaruhi secara signifikan kinerja usaha dan posisi keuangan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa perawatan, perbaikan, dan *overhaul* pesawat udara MRO, kinerja Perseroan sangat dipengaruhi oleh perkembangan industri penerbangan global dan domestik, termasuk pertumbuhan lalu lintas udara, tingkat utilisasi armada maskapai, serta kebutuhan perawatan pesawat yang bersifat siklikal mengikuti kondisi industri.

Kondisi Usaha dan Performa Keuangan

Pada periode sebelum pandemi, Perseroan mencatatkan pertumbuhan usaha seiring dengan meningkatnya aktivitas penerbangan. Namun demikian, pada periode 2020 hingga 2022, Perseroan menghadapi tekanan yang signifikan sebagai dampak dari pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan drastis aktivitas penerbangan global dan berdampak langsung terhadap permintaan jasa MRO. Kondisi tersebut turut mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan Perseroan, termasuk penurunan pendapatan usaha serta tekanan terhadap profitabilitas dan arus kas.

Pada tahun 2020 dan 2021, Perseroan mencatatkan kerugian berkelanjutan. Pada tahun 2020 Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar AS\$328.760.804 dan pada tahun 2021 Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan pada tahun AS\$127.351.803. Namun, semenjak tahun 2022, Perseroan telah mencatatkan laba tahun berjalan sebesar AS\$3.628.331.

Kinerja keuangan dan operasional Grup Perseroan dipengaruhi oleh sejumlah faktor utama, antara lain:

1. Utilisasi pesawat terbang

Tingkat utilisasi pesawat mencerminkan intensitas penggunaan armada oleh maskapai, yang berbanding lurus dengan kebutuhan layanan *maintenance, repair, and overhaul* ("MRO"). Semakin tinggi utilisasi, semakin besar frekuensi perawatan yang dibutuhkan, sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan Perseroan. Sebaliknya, penurunan utilisasi akan berdampak pada berkurangnya permintaan layanan.

2. Biaya suku cadang dan rantai pasok global

Biaya suku cadang sangat dipengaruhi oleh kondisi rantai pasok global, termasuk ketersediaan material, gangguan logistik, serta fluktuasi harga dari pemasok internasional. Ketidakstabilan rantai pasok dapat menyebabkan kenaikan biaya, keterlambatan pengiriman, dan tekanan terhadap margin operasional perusahaan.

3. Kapabilitas teknis

Kapabilitas teknis mencakup kompetensi sumber daya manusia, sertifikasi, teknologi, serta fasilitas yang dimiliki perusahaan dalam melakukan perawatan pesawat. Kapabilitas yang kuat memungkinkan Perseroan meningkatkan kualitas layanan, efisiensi operasional, serta memperluas cakupan layanan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap daya saing dan pendapatan.

4. Fluktuasi nilai tukar (kurs)

Fluktuasi nilai tukar menjadi faktor penting karena sebagian besar transaksi, khususnya pembelian suku cadang dan kontrak dengan pelanggan internasional, menggunakan mata uang asing (umumnya AS\$). Pelemahan nilai tukar Rupiah dapat meningkatkan beban biaya, sedangkan penguatan Rupiah dapat memberikan dampak sebaliknya terhadap struktur biaya dan profitabilitas.

Pemulihan dan Konsistensi Kinerja Positif

Memasuki periode pasca pandemi, yaitu sejak tahun 2023 hingga 2025, Perseroan mulai menunjukkan pemulihan kinerja yang ditandai dengan meningkatnya aktivitas perawatan pesawat, perbaikan utilisasi fasilitas hanggar, serta peningkatan kontribusi pendapatan dari pelanggan non-afiliasi. Perseroan juga melakukan berbagai inisiatif efisiensi operasional, penguatan manajemen rantai pasok, serta diversifikasi layanan untuk meningkatkan daya saing dan profitabilitas.

Secara umum, kinerja keuangan Perseroan menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten selama periode 2023–2025, dengan peningkatan pendapatan masing-masing sebesar 12,87% (dua belas koma delapan tujuh persen) pada 2024 dan 16,77% (enam belas koma tujuh puluh persen) pada 2025, disertai perbaikan margin usaha dari 7,4% (tujuh koma empat persen) pada 2023 menjadi 12,3% pada 2025. Hal ini mencerminkan penguatan fundamental bisnis dan efektivitas strategi operasional yang dijalankan. Profitabilitas Perseroan meningkat secara berkelanjutan, di mana laba bersih tumbuh dari AS\$20,17 juta pada 2023 menjadi AS\$33,98 juta pada 2025, dengan kenaikan margin laba bersih dari 5,4% (lima koma empat persen) menjadi 6,9% (enam koma sembilan persen). Peningkatan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan telah diikuti oleh perbaikan kualitas laba dan pengendalian biaya yang lebih baik. Struktur biaya menunjukkan perbaikan efisiensi operasional, khususnya pada beban *subcontract* dan beban karyawan yang relatif lebih terkendali terhadap pertumbuhan pendapatan. Meskipun terdapat peningkatan pada beban material, secara keseluruhan Perseroan tetap mampu meningkatkan *margin* operasi secara signifikan, yang mencerminkan adanya *operating leverage* yang positif. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan juga mengalami penguatan, tercermin dari peningkatan rasio cakupan bunga (*interest coverage ratio*) yang semakin membaik seiring pertumbuhan laba usaha. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja operasional telah memberikan ruang yang lebih besar dalam mendukung stabilitas keuangan Perseroan.

Dengan mempertimbangkan penguatan kinerja operasional dan profitabilitas yang berkelanjutan tersebut, pelaksanaan Kuasi Reorganisasi menjadi langkah yang relevan dan strategis untuk menata kembali struktur ekuitas Perseroan. Kuasi Reorganisasi dilakukan sebagai upaya untuk menyelaraskan perbaikan kinerja fundamental dengan struktur permodalan yang lebih sehat, sehingga dapat mendukung keberlanjutan usaha, meningkatkan fleksibilitas keuangan, serta memperkuat posisi Perseroan dalam mengakses pendanaan dan peluang ekspansi di masa mendatang.

Meskipun demikian, Perseroan masih menghadapi tantangan dalam memperbaiki struktur permodalan dan posisi ekuitas sebagai akibat dari akumulasi kerugian pada periode sebelumnya. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan berencana untuk melaksanakan Rencana Kuasi Reorganisasi guna mengeliminasi saldo laba negatif dan menyajikan kembali laporan posisi keuangan yang lebih mencerminkan kondisi keuangan yang wajar, serta mendukung keberlanjutan usaha Perseroan di masa mendatang.

G. Informasi Mengenai Rencana Kegiatan Usaha Perseroan Untuk Memperbaiki Kinerja Keuangan Ke Depan

1. Prospek Usaha

Industri *maintenance, repair, and overhaul* (MRO) global menunjukkan prospek pertumbuhan yang positif dalam jangka menengah, didorong oleh peningkatan trafik penumpang udara, pemulihan aktivitas penerbangan pascapandemi, serta tren peremajaan dan ekspansi armada pesawat. Selain itu, kebutuhan perawatan pesawat juga meningkat seiring dengan bertambahnya usia armada eksisting (*aging fleet*) dan kompleksitas teknologi pada pesawat generasi baru yang memerlukan perawatan yang lebih intensif dan spesifik. Berbagai sumber industri, termasuk laporan dari lembaga riset global seperti Oliver Wyman, IATA, dan *Boeing Commercial Market Outlook*, menunjukkan bahwa permintaan layanan MRO akan terus tumbuh secara konsisten. Sejalan dengan hal tersebut, pertumbuhan jumlah armada pesawat global yang mencapai CAGR sebesar 2,8% pada periode 2025–2035 turut memperluas potensi pasar MRO, dengan kawasan Asia Pasifik sebagai salah satu kontributor utama sekaligus kawasan dengan pertumbuhan tercepat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diproyeksikan tetap stabil hingga 2028 semakin memperkuat fondasi peningkatan aktivitas sektor aviasi nasional, sehingga mendorong permintaan layanan MRO dengan visibilitas jangka panjang yang semakin jelas.

Sejak berdiri pada tahun 2002, Perseroan secara umum menunjukkan perkembangan bisnis yang positif. Namun, pandemi COVID-19 pada tahun 2020 memberikan tekanan berat terhadap industri penerbangan yang berdampak langsung pada penurunan *volume* bisnis dan tergerusnya kondisi ekuitas Perseroan hingga mencatatkan defisit yang signifikan. Melalui berbagai inisiatif perbaikan, Perseroan berhasil memasuki fase pemulihan dan mencatatkan kembali pertumbuhan pendapatan yang kuat dalam tiga tahun terakhir, hingga pada tahun 2025 Perseroan dapat membukukan pendapatan usaha sekitar AS\$491,88 juta dengan laba bersih AS\$33,96 juta, mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menjaga momentum pertumbuhan dan meningkatkan profitabilitas.

Secara keuangan, Perseroan menunjukkan tren perbaikan yang berkelanjutan, antara lain melalui arus kas operasi yang positif sebesar AS\$65,21 juta pada tahun 2025, serta perbaikan posisi ekuitas menjadi positif AS\$114,56 juta dari negatif AS\$257,90 juta. Upaya penguatan struktur permodalan ini didukung oleh aksi korporasi, termasuk peningkatan modal dari pemegang saham, yang mencerminkan dukungan terhadap keberlanjutan usaha Perseroan.

Dalam periode ke depan, pertumbuhan usaha Perseroan diproyeksikan akan ditopang oleh optimalisasi kapasitas fasilitas perawatan, peningkatan produktivitas layanan, serta penguatan segmen *airframe maintenance* dan diversifikasi bisnis. Selain itu, Perseroan terus memperluas basis pelanggan, termasuk peningkatan kontribusi dari pelanggan non-afiliasi, serta memperluas jangkauan pasar internasional yang mencakup kawasan Asia Tenggara, Asia Timur, Timur Tengah, dan Eropa. Upaya ini memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra strategis domestik dan internasional dalam penyediaan layanan MRO.

Dengan mempertimbangkan tren pertumbuhan industri MRO di kawasan Asia Pasifik yang diproyeksikan terus meningkat, serta strategi transformasi, diversifikasi usaha, dan penguatan fundamental keuangan yang telah dan akan terus dilakukan, manajemen memiliki keyakinan bahwa Perseroan memiliki prospek usaha yang baik dan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya (*going concern*) di masa mendatang.

2. Strategi Bisnis

Dengan meningkatnya pertumbuhan pasar MRO, Perseroan kini berada pada posisi yang semakin solid untuk memasuki fase pertumbuhan berikutnya. Momentum positif ini semakin diperkuat dengan rencana pelaksanaan kuasi reorganisasi yang menjadi landasan fundamental dalam memperbaiki struktur keuangan Perseroan. Dengan terhapusnya defisit saldo laba negatif, Perseroan kini memiliki struktur neraca yang sehat. Kondisi ekuitas yang membaik ini secara langsung meningkatkan fleksibilitas finansial dan daya tarik Perseroan di mata investor serta mitra strategis, yang sangat krusial untuk mendukung ekspansi bisnis ke depan. Untuk menjaga momentum pasca-kuasi reorganisasi agar defisit tidak kembali terjadi dan Perseroan mampu memenangkan persaingan di kawasan Asia Pasifik.

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, manajemen Perseroan menetapkan arah strategis sebagai berikut:

1. Menjaga operasional *excellence* melalui peningkatan *Quality, Cost, Delivery, and Service* (QCDS) secara berkelanjutan.
2. Memperkuat kapabilitas dan produktivitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelatihan berkelanjutan, sertifikasi internasional, pengembangan talenta, dan sistem kerja yang transparan guna mendukung peningkatan operasional.
3. Menjaga ketahanan dan kesehatan keuangan untuk mendukung operasional dan pengembangan bisnis kedepannya.
4. Pemanfaatan teknologi dan digitalisasi untuk mendukung operasional yang lebih unggul.
5. Mendorong pertumbuhan bisnis yang *profitable* dan berkelanjutan melalui ekspansi pasar baik domestik maupun internasional, pengembangan kapasitas dan kapabilitas layanan, diversifikasi bisnis, serta kerja sama strategis dengan mitra global.

Melalui eksekusi kelima pilar strategi ini dengan ditopang oleh neraca yang telah disehatkan, Perseroan siap untuk memperkuat daya saingnya di tingkat global, menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, dan mewujudkan visi Perseroan sebagai "*The Most Valuable MRO Company*".

H. Dampak Positif Kuasi Reorganisasi

Pelaksanaan Rencana Kuasi Reorganisasi diharapkan memberikan dampak positif terhadap posisi ekuitas Perseroan, dengan memungkinkan Perseroan memulai kembali dengan struktur keuangan yang lebih sehat serta laporan posisi keuangan yang tidak lagi dibebani oleh akumulasi saldo laba negatif dari periode sebelumnya.

Informasi keuangan konsolidasian proforma sehubungan dengan kuasi reorganisasi tanggal 31 Januari 2026, sebelum dan setelah pelaksanaan Rencana Kuasi Reorganisasi, telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan Standar Perikatan Asurans yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana tercantum dalam laporan No. 00403/2.1505/JL.0/10/1749-2/1/VI/2026 tertanggal 5 Juli 2026 sebagai berikut:

Dalam Dolar AS

Keterangan	31 Januari 2026	
	Sebelum Dilaksanakan Kuasi Reorganisasi (Diaudit)	Setelah Dilaksanakan Kuasi Reorganisasi (Proforma)
Aset		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	59.903.219	59.903.219
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	9.724.302	9.724.302
Investasi jangka pendek	144.319	144.319
Piutang usaha		
– Pihak berelasi	71.933.898	71.933.898
– Pihak ketiga	22.858.213	22.858.213
Piutang lain-lain	999.660	999.660
Aset kontrak		
– Pihak berelasi	46.637.991	46.637.991
– Pihak ketiga	11.136.684	11.136.684
Persediaan	72.169.872	72.169.872
Uang muka dan beban dibayar di muka	34.498.457	34.498.457
Pajak dibayar di muka		
– Pajak penghasilan badan	494.708	494.708
– Pajak lain-lain	1.865.482	1.865.482
Total Aset Lancar	332.366.805	332.366.805
Aset Tidak Lancar		
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	360.000	360.000
Piutang usaha pihak berelasi	3.885.182	3.885.182
Piutang lain-lain pihak berelasi	793.030	793.030
Uang muka dan beban dibayar di muka	1.702.951	1.702.951
Aset tetap	470.051.034	470.051.034
Aset hak guna	495.220	495.220
Pajak dibayar di muka		
– Pajak penghasilan badan	5.615.479	5.615.479
– Pajak lain-lain	14.006.918	14.006.918
Aset pajak tangguhan	1.076.990	1.076.990
Aset tidak lancar lain-lain	1.601.924	1.601.924
Total Aset Tidak Lancar	499.588.728	499.588.728
Total Aset	831.955.533	831.955.533
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang usaha		
– Pihak berelasi	5.997.247	5.997.247
– Pihak ketiga	72.934.610	72.934.610
Utang pajak	3.096.560	3.096.560
Akrual	57.279.925	57.279.925
Utang lain-lain	3.940.972	3.940.972
Liabilitas kontrak		
– Pihak berelasi	121.418.353	121.418.353
– Pihak ketiga	19.012.009	19.012.009
Pinjaman, bagian lancar	20.891.815	20.891.815
Liabilitas sewa, bagian lancar	1.938.941	1.938.941
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.546.029	3.546.029
Total Liabilitas Jangka Pendek	310.056.461	310.056.461
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang usaha		
– Pihak berelasi	4.300.232	4.300.232
– Pihak ketiga	4.937.817	4.937.817
Pinjaman	350.277.333	350.277.333
Liabilitas sewa	14.479	14.479
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25.661.156	25.661.156

Keterangan	31 Januari 2026	
	Sebelum Dilaksanakan Kuasi Reorganisasi (Diaudit)	Setelah Dilaksanakan Kuasi Reorganisasi (Proforma)
Total Liabilitas Jangka Panjang	385.191.017	385.191.017
Total Liabilitas	695.247.478	695.247.478
Ekuitas		
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		
Modal Saham	364.055.490	151.843.249
Tambahan modal disetor	300.859.138	203.924
Uang muka atas modal saham	-	-
Penghasilan komprehensif lain	(15.494.214)	(15.494.214)
Akumulasi kerugian	(512.867.455)	-
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	136.552.959	136.552.959
Kepentingan nonpengendali	155.096	155.096
Total Ekuitas	136.708.055	136.708.055
Total Liabilitas dan Ekuitas	831.955.533	831.955.533

I. Laporan Akuntan Terkait Perikatan atas Informasi Keuangan Konsolidasian Ringkasan Proforma Setelah Pelaksanaan Rencana Kuasi Reorganisasi

KAP Purwanto Susanti dan Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) dalam laporannya laporan No. 00403/2.1505/JL.0/10/1749-2/1/VII/2026 tertanggal 5 Juli 2026 perihal Laporan Praktisi Independen atas Kompilasi Informasi Keuangan Konsolidasian Proforma setelah pelaksanaan Rencana Kuasi Reorganisasi Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Januari 2026 dan untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2026, menyatakan bahwa Informasi Keuangan Konsolidasian Proforma telah dikompilasi, dalam semua hal yang material, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan No. IX.L.1 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP/718/BL/2012 tertanggal 28 Desember 2012 tentang Kuasi Reorganisasi.

J. Pendapat Akuntan Mengenai Kesesuaian Penerapan Prosedur Pelaksanaan Rencana Kuasi Reorganisasi

KAP Purwanto Susanti dan Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) dalam laporannya No. 00404/2.1505/JL.0/10/1749-2/1/VII/2026 tertanggal 5 Juli 2026 perihal Laporan Akuntan Independen mengenai kesesuaian penerapan prosedur dan ketentuan pelaksanaan rencana kuasi reorganisasi Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Januari 2026, menyatakan bahwa tidak terdapat hal-hal yang menjadi perhatian Akuntan yang menyebabkan Akuntan yakin, dalam semua hal yang material, bahwa penerapan prosedur dan ketentuan rencana Kuasi Reorganisasi Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Januari 2026, tidak memenuhi ketentuan Peraturan No IX.L.1. yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP/718/BL/2012 tertanggal 28 Desember 2012 tentang Kuasi Reorganisasi.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Sehubungan dengan Rencana Kuasi Reorganisasi sebagaimana telah dijelaskan dalam Keterbukaan Informasi ini, Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan dari para pemegang saham melalui RUPSLB yang akan diselenggarakan pada hari Selasa, 28 Juli 2026 dengan tetap memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Sebagai informasi, tanggal-tanggal penting terkait penyelenggaraan RUPSLB Perseroan dapat dilihat pada tabel jadwal berikut:

Peristiwa	Tanggal
Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengenai agenda RUPSLB	18 Mei 2026
Pengumuman RUPSLB dan pengumuman keterbukaan informasi kepada pemegang saham	25 Mei 2026
Pemanggilan RUPSLB	9 Juni 2026
Pengumuman Tambahan Keterbukaan Informasi kepada pemegang saham	12 Juni 2026
Pengumuman Tambahan Keterbukaan Informasi kepada pemegang saham	19 Juni 2026
Pengumuman Penundaan RUPSLB	29 Juni 2026
Pengumuman Tambahan Keterbukaan Informasi kepada pemegang saham	6 Juli 2026
Ralat Pemanggilan RUPSLB	6 Juli 2026
Pelaksanaan RUPSLB	28 Juli 2026
Pengumuman pengurangan modal melalui surat kabar nasional	3 Agustus 2026
Tanggal terakhir penyampaian keberatan oleh kreditur kepada Perseroan	1 Oktober 2026
Perkiraan tanggal diperolehnya persetujuan Menkum (dengan asumsi tidak terdapat kreditur yang mengajukan keberatan kepada Perseroan)	1 Oktober 2026
Perkiraan tanggal pelaksanaan kuasi reorganisasi (dilaksanakan setelah diperolehnya persetujuan Menkum)	1 Oktober 2026

Mata acara RUPSLB Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan kuasi reorganisasi beserta dengan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor penuh Perseroan melalui penurunan nilai nominal saham dalam rangka pelaksanaan kuasi reorganisasi Perseroan.
2. Perubahan Pasal 4 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan sebagai akibat pelaksanaan pengurangan modal dalam rangka pelaksanaan kuasi reorganisasi.

Ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum persetujuan untuk mata acara pertama dan kedua sebagaimana disebut di atas sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. RUPSLB dapat dilangsungkan jika dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan RUPSLB adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.
2. Dalam hal kuorum kehadiran dalam RUPSLB pertama tidak tercapai, RUPSLB kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dan keputusan RUPSLB kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.
3. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPSLB kedua tidak tercapai, RUPSLB ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

REKOMENDASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan merekomendasikan kepada seluruh pemegang saham untuk menyetujui Rencana Kuasi Reorganisasi sebagaimana disebutkan dalam Keterbukaan Informasi ini. Dalam memberikan rekomendasi tersebut kepada pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah menelaah manfaat dari Rencana Kuasi Reorganisasi, dan oleh karenanya berkeyakinan bahwa pelaksanaan Rencana Kuasi Reorganisasi merupakan pilihan terbaik bagi Perseroan dan seluruh pemegang saham.

INFORMASI TAMBAHAN

Para pemegang saham yang ingin memperoleh informasi lain sehubungan dengan Rencana Kuasi Reorganisasi, dapat menghubungi Perseroan selama jam kerja (pukul 09.00 sampai dengan 16.00 WIB) pada hari kerja di kantor Perseroan dengan alamat berikut:

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk

Lantai 2, Lobby Selatan Hanggar 4 PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
Area Perkantoran Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta
Tangerang 15125, Indonesia
Telp.: (021) 550 8737
Fax.: (021) 550 10461
Situs web: www.gmf-aeroasia.co.id
E-mail: corporate.secretary@gmf-aeroasia.co.id

Hormat kami,
Direksi Perseroan